

## RINGKASAN

Penyakit AI subtipe H5N1 merupakan penyakit infeksius pada unggas yang bersifat *zoonosis*, penyebabnya yaitu virus *Influenza* tipe A. Keberadaan peternakan ayam bukan ras (buras) diduga menjadi salah satu penyebab tingginya kasus AI di Indonesia, hal ini disebabkan pembudidayaan ayam buras masih dilakukan secara tradisional.

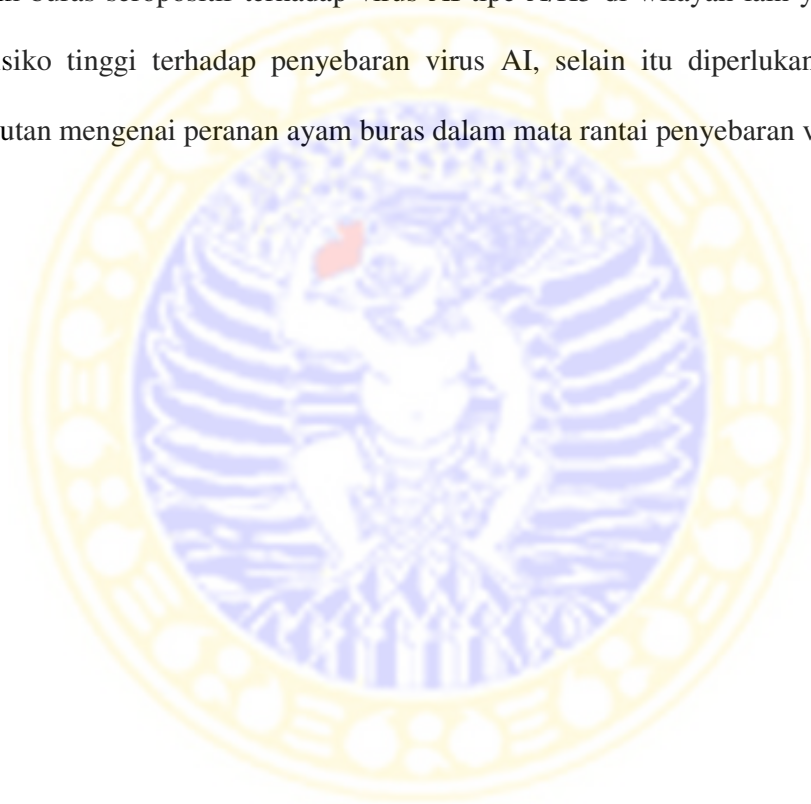
Virus AI merupakan virus RNA yang mempunyai genom *single - stranded* RNA bersegmen delapan, sehingga dapat terjadi *gene reassortment*. Virus AI berbentuk *pleomorfik, ovoid, spherical* atau *filament* dengan diameter 80 - 120 nm, dan memiliki amplop. Saat ini telah ditemukan ada 16 subtipe hemagglutinin (H1-H16) dan sembilan subtipe neuraminidase (N1-N9) (Tabbu, 2000). Virus AI peka terhadap pelarut lemak, desinfektan dan ultra violet. Virus AI terlindung oleh bahan organik yang ada dalam kandang seperti lendir, darah dan feses (Webster, 1998).

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian observasional *study*, dan pengambilan sampelnya dilakukan dengan metode *non random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan di daerah yang diduga mempunyai risiko tinggi terhadap penyebaran virus AI. Deteksi ayam buras seropositif terhadap virus AI dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Hemagglutination Inhibition* (HI) (Tabbu, 2000).

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 345 sampel serum ayam buras yang terdapat di pasar A dan pasar B, 14,78 % mempunyai antibodi terhadap virus AI tipe A/H5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ayam buras

tersebut pernah terpapar virus AI tipe A/H5. Jumlah ayam buras seropositif terhadap virus AI meningkat ketika musim penghujan yaitu sekitar bulan Oktober, hal ini menunjukkan bahwa musim diduga ikut berpengaruh terhadap kejadian penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk dilakukan deteksi ayam buras seropositif terhadap virus AI tipe A/H5 di wilayah lain yang diduga berisiko tinggi terhadap penyebaran virus AI, selain itu diperlukan penelitian lanjutan mengenai peranan ayam buras dalam mata rantai penyebaran virus AI.



**DETECTION OF AVIAN INFLUENZA A/H5 SEROPOSITIVE IN  
KAMPONG'S CHICKENS (*Gallus - gallus domesticus*) SOLD IN  
TWO LIVE BIRDS MARKETS IN SURABAYA**

Dwi Prasetyo

**ABSTRACT**

The aim of this research was to detect seropositive *Avian Influenza* (AI) A/H5 from Kampong's chickens (*Gallus - gallus domesticus*) sold at two live birds markets in Surabaya. Sera sample used in this observational study was non random sampling taken from slaughtered Kampong's chickens sold at two live birds markets in Surabaya. Most of the Kampong's chickens sold at two live birds markets came from many districts of East Java Province. Total of 345 sera samples have tested by using Hemagglutination Inhibition test (HI) to detect antibody AI A/H5. Seropositive of HI test was determined by minimum titre of  $2^4$ . The result showed 14,78 % were seropositive, with titre range between  $2^4$  to  $2^7$ , it indicates that Kampong's chickens were exposed to AI A/H5 virus.

**Key words :** *Avian Influenza*, seropositive, chicken